

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membentuk karakteristik siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan melalui penggunaan bahasa yang baik dan benar. Tarigan (2013: 1) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Salah satunya keterampilan menulis, sebagai salah satu keterampilan berbahasa keterampilan menulis biasa disebut sebagai suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana (Dalman, 2016: 3). Keterampilan menulis memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil akhir proses pembelajaran bahasa oleh karena itu kemampuan menulis digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis harus dikuasai siswa agar memiliki peran dalam mengembangkan aspek kognitif siswa yang berhubungan dengan karya, analisis, dan imajinasi.

Dalam kurikulum 2013, pemerintah mengharapkan siswa mampu menulis berbagai jenis teks termasuk teks eksplanasi. Pembelajaran teks eksplanasi terdapat pada kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII Kompetensi Dasar

(KD) 4.10 yaitu “Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”.

Kosasih (2018: 114) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang penjelasan bagaimana suatu peristiwa berhubungan satu sama lain atau bagaimana proses terjadinya sesuatu. Peristiwa itu bisa berupa peristiwa alam, sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Peristiwa dalam teks eksplanasi disusun secara kronologis dan secara kausalitas. Teks eksplanasi berfungsi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca tentang langkah-langkah, urutan, atau proses bagaimana suatu peristiwa terjadi disertai pendapat-pendapat yang jelas. Sejalan dengan hal tersebut, Worg dalam (Kristiyani, 2018: 31) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di dunia nyata dalam bidang ilmiah maupun teknis. Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang peristiwa yang dibahas. Bagian deretan penjelasan berisi urutan penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat atau argumen singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi.

Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kenyataannya masih dikategorikan rendah. Hal ini dinyatakan oleh Nadya dan Syahrul (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang” jurnal JPBSI dimana ditemukan bahwa siswa kurang berminat dalam menulis sebuah teks eksplanasi. Kedua, siswa kesulitan dalam

mengemukakan pemikiran dan gagasannya dalam menulis sebuah teks eksplanasi. Ketiga, siswa kesulitan dalam mengemukakan argumen dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Selain itu, permasalahan yang sama juga dikemukakan oleh Teuku (2020) dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Materi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Broken Heart* dan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banda Aceh” jurnal *Metamorfosa* dimana ditemukan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa melibatkan siswa dalam diskusi atau partisipasi aktif lainnya sehingga banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar dan tentunya berdampak pada aktivitas siswa sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi ribut. Hal tersebut mengganggu proses belajar mengajar di kelas dan tentunya berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil yang sama terlihat berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan oleh Ibu Suharti, S.Pd., bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dilihat dari jumlah siswa sebanyak 35 siswa hanya 9 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, sedangkan selebihnya masih belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah yaitu 75 (persentase sebesar 25,71% dibanding 74,29%). Rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi disebabkan karena kurangnya motivasi dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan atau mengembangkan ide dalam penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan pada saat menulis teks eksplanasi. Siswa cenderung jenuh dan bosan

dalam pembelajaran karena guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Permasalahan terkait rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat diperbaiki dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam mengembangkan kekuatan imajinasi, membantu dalam perkembangan kekuatan penalaran para siswa, dan dapat membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis. Model pembelajaran terdiri dari *discovery learning*, *problem based learning*, *round robin brainstorming*, *children learning in science*, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS), digunakan untuk memberikan pembelajaran yang baru dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan karena dapat melatih dan memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap pemikiran awal siswa dalam mengembangkan ide (Miftah, 2020: 52). Selain dapat melatih siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan, model pembelajaran ini juga dapat melibatkan siswa secara aktif untuk berpikir kritis dalam memecahkan dan mendiskusikan masalah yang ada, sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar, serta model ini dapat membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan tentunya hal tersebut dapat membuat siswa termotivasi.

Penelitian yang relevan dengan model pembelajaran ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2020) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Puisi Siswa Kelas VII”. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengungkapkan pendapat puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar siswa pada kelompok kontrol sebesar 71,91 dengan standar deviasi sebesar 8,61 dan hasil rata-rata belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) atau kelompok eksperimen sebesar 80,29 dengan standar deviasi sebesar 5,89. Kemudian dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan  $t_{hitung} (4,681) > t_{tabel} (1,668)$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, dengan diterimanya  $H_a$  maka  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya, penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Muh. Syihab Ikbah (2021) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran PBL berbasis CLIS lebih besar dari model konvensional, yaitu  $77,97 > 66,75$ . Selain itu, dapat dibuktikan dari hipotesis yang memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} (9,081 > 1,997)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa sudah sangat baik dan efektif untuk digunakan. Permasalahan

penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Perbedaannya, pada peneliti sebelumnya kemampuan mengungkapkan pendapat puisi dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kemampuan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajar 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi masih belum mencapai hasil maksimal.
2. Kurangnya motivasi dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan atau mengembangkan ide dalam penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan pada saat menulis teks eksplanasi.
4. Siswa cenderung jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran karena guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi oleh peneliti, peneliti membatasi masalah agar masalah tidak terlalu luas untuk dikaji, yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajar 2022/2023”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dibatasi oleh peneliti, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan guru (Konvensional/Ceramah) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah dipaparkan oleh peneliti, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2022/2023.



2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional/Ceramah pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dan pembahasan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sehingga menambah pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam diri peserta didik serta diharapkan dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

- b. Bagi guru

Dapat memberikan manfaat berupa inovasi baru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta hasil penelitian dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif.



c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY